

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh profesionalisme auditor internal, penerapan *whistleblowing system* dan kesesuaian kompensasi terhadap efektivitas pencegahan kecurangan.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan verifikatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui data primer dengan kuesioner. Populasi pada penelitian ini adalah auditor internal di Inspektorat Kabupaten Bandung, Inspektorat Kabupaten Bandung Barat dan Inspektorat Kota Cimahi. Jumlah sampel yang diambil sebanyak 44 responden. Teknik sampling menggunakan teknik *Probability Sampling* dengan menggunakan metode *Proportionate Stratified Random Sampling*. Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji validitas, uji reliabilitas, analisis regresi linier berganda, uji korelasi, uji parsial, uji simultan dan koefisien determinasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profesionalisme auditor internal terhadap Efektivitas Pencegahan Kecurangan dengan kontribusi pengaruh sebesar 26%, Penerapan *Whistleblowing System* terhadap Efektivitas Pencegahan Kecurangan dengan kontribusi pengaruh sebesar 20.7%, Kesesuaian Kompensasi terhadap Efektivitas Pencegahan Kecurangan dengan kontribusi pengaruh sebesar 33.2%, dan hipotesis secara simultan menunjukkan Profesionalisme Auditor Internal, Penerapan *Whistleblowing System* dan Kesesuaian Kompensasi terhadap Efektivitas Pencegahan Kecurangan dengan kontribusi pengaruh sebesar 79.9%.

Kata Kunci: Profesionalisme Auditor Internal, Penerapan *Whistleblowing System*, kesesuaian Kompensasi dan Efektivitas Pencegahan Kecurangan

ABSTRACT

This study aims to determine how much influence the professionalism of the internal auditors, the implementation of the whistleblowing system and the suitability of compensation on the effectiveness of fraud prevention.

The research method used is descriptive and verification methods. Data collection techniques were carried out through primary data with questionnaires. The population in this study were internal auditors at the Inspektorat Kabupaten Bandung, Inspektorat Kabupaten Bandung Barat dan Inspektorat Kota Cimahi. The number of samples taken as many as 44 respondents. The sampling technique used the Probability Sampling technique using the Proportionate Stratified Random Sampling method. Statistical analysis used in this research are validity test, reliability test, multiple linear regression analysis, correlation test, partial test, simultaneous test and coefficient of determination.

The results of this study indicate that the professionalism of internal auditors on the Effectiveness of Fraud Prevention with a contribution of 26% influence, the Implementation of the Whistleblowing System on the Effectiveness of Fraud Prevention with a contribution of 20,7% influence, Compensation Conformity on the Effectiveness of Fraud Prevention with a contribution of 33.2% influence, and the hypothesis simultaneously shows Internal Auditor Professionalism, Whistleblowing System Implementation and Compensation Appropriateness on the Effectiveness of Fraud Prevention with an influence contribution of 79,9%.

Keywords: Internal Auditor Professionalism, Whistleblowing System Implementation, Compensation and Fraud Prevention Effectiveness